

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : TASYA FADHILLAH HARAHAP
NPM : 1805160011
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN ISLAM MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kap. M. H. ...

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 1 September 2022, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : TASYA FADHLLAH HARAHAP
 N P M : 1805160011
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : **PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Dr. BAHRI DATUK, S.E., M.M.)

(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si)

UMSU

Pembimbing

(RAHMATI, S.E., M.M.)

Unggul

Terpercaya

Sekretaris

(Dr. SANURI, S.E., M.M., M.Si)

Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : TASYA FADHILLAH HARAHAP
N P M : 1805160011
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

RADIMAN, S.E., M.SI

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.SI

SAJUDJAN HARBI, S.E., M.M., M.SI



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Lapangan Merdeka, Bksr. No. 1 Medan, Telp. (061) 6671767, Kode Pos 20139

BERTAKWA CARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa
NPM
Nama Dosen Pembimbing
Pangkat, S. S.
Kedudukan
Jabatan

LASSA LAGHILAH ALHARAHMIP
IS08180011
Radman, SE., M.Si
Maturuhun
Kerabat
Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap
Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Para Dosen
Bab 1	Revisi Latar Belakang, Identifikasi, Batasan, Rumusan, Tujuan dan Manfaat Penelitian	15/06-2022	✓
Bab 2	Telaah Landasan Teori, Kuantitas, Konsep, dan Hipotesis (Pembagian Teori dan Jurnal)	29/06-2022	✓
Bab 3	Penelitian Pendahuluan, Penelitian, Definisi Operasional, Temporal & Wilayah Penelitian, Populasi & Sampel, Teknik Pengumpulan data dan Analisis data	5/07-2022	✓
Bab 4	Pembahasan analisis data dan pembahasan, Pembahasan teori dan Jurnal	13/07-2022	✓
Bab 5	Pembahasan kesimpulan dan saran	21/07-2022	✓
Data & Postaka	Seesuai dengan kuesioner dengan teori dan jurnal, Mendeley	28/7-2022	✓
Persetujuan Sidang Mula Mula	ACC maju sidang	2/8-2022	✓

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Elhasan Syarifuddin, SE., M.Si

Medan,
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Radman, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Fadhillah Harahap
NPM : 1805160011
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN
CURRENT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

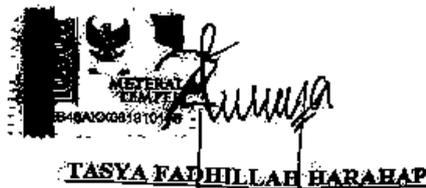
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 06 September 2022

Yang membuat pernyataan


TASYA FADHILLAH HARAHAP

ABSTRAK

Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tasya Fadhillah Harahap

Manajemen

Email : tasyafadilahrp@gmail.com

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji secara persial pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menguji secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* yang paling dominan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berupaya untuk menguji bagaimana suatu variabel memiliki bagaimana tekerkaitan atau berhubungan dengan variabel lainnya, atau apakah suatu variabel menjadi sebab perubahan variabel lainnya . Populasi yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 yang berjumlah 12 perusahaan. Dari daftar populasi perusahaan Farmasi di BEI diatas, maka penulis memutuskan 7 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji T, uji F dan Koefisien Determinasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 7 perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

**Effect of Total Asset Turnover and Current Ratio on Growth Profits in
Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Sub-Sector
Listed on the Indonesia Stock Exchange
Faculty of Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tasya Fadhillah Harahap

Management

Email : tasyafadilahrp@gmail.com

This study aims to partially test the effect of Total Asset Turnover and Current Ratio on Profit Growth in Pharmaceutical Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, simultaneously testing Total Asset Turnover and Current Ratio which are the most dominant influence on Profit Growth in Pharmaceutical Companies. Listed on the Indonesia Stock Exchange. The research approach used in this research is associative research. Associative research is research that seeks to examine how a variable has how it relates or relates to other variables, or whether one variable causes changes in other variables. The population used in this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2021 period, totaling 12 companies. From the population list of Pharmaceutical companies on the BEI above, the authors decided 7 companies to be the research sample. The data analysis technique used is multiple linear regression, classical assumption test, T test, F test and the coefficient of determination. Based on research conducted on 7 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2021 period, it can be concluded that Total Asset Turnover has no significant effect on Profit Growth. Current Ratio has no significant effect on Profit Growth. Total Asset Turnover and Current Ratio have no significant effect on Profit Growth.

Keywords: Total Asset Turnover, Current Ratio and Profit Growth

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya berupa, kesehatan, keselamatan dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan tanpa hambatan yang banyak sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan tidak lupa Shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera. Skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Rasio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”***.

Dalam menulis Skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewah dan tersayang untuk kedua orangtua saya, Ayahanda Taufik Ikhsan Harahap dan Ibunda Susanti tercinta yang telah banyak berkorban dan memberi semangat kepada penulis baik moril maupun materil selama penulis mengikuti perkuliahan sampai dengan selesainya proposal ini, dan kepada Kakak saya Ichi Yuriviandri Harahap terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan selama ini..
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil-I Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil-III Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Radiman SE, M.Si dan Ibu Sri Fitri Wahyuni S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran dan bimbingan, bantuan san petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

9. Untuk sahabat-sahabat saya, Putri Elfi Khairani, Dea Annisa, Mutiara Fransiska, Rahmayani Harahap terima kasih telah menjadi pendengar dan pemberi masukan yang sangat berarti bagi saya.
10. Untuk teman berkeluh kesah dan banyak membantu, Indah Artiany, Helmi Azwar Nasution dan Widya Rizky Azhura terimakasih sudah banyak membantu dan banyak terlibat dalam penulisan skripsi ini, dan memberikan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
11. Untuk teman seperjuangan kelas A Manajemen Pagi 2018 yang telah memberikan dorongan dan motivasinya. Dan kenangan manis selama bangku kuliah. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberkahi perjuangan kita.

Akhir kata semoga kira skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, Agustus 2022
Penulis

TASYA FADHILLAH HARAHAP
NPM : 1805160011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Batasan Masalah	11
1.4. Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6. Manfaat Penelitian	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Laba	15
2.1.1.1. Pengertian Laba	15
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Laba	17
2.1.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba	18
2.1.1.4. Skala Pengukuran Laba	19
2.1.2. <i>Total Asset Turnover</i>	22
2.1.2.1. Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	22
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i>	23
2.1.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i>	25
2.1.2.4. Skala Pengukuran	25
2.1.3. <i>Current Ratio</i>	27
2.1.3.1. Pengertian <i>Current Ratio</i>	27
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	28
2.1.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	29
2.1.3.4. Skala Pengukuran <i>Current Ratio</i>	32

2.2 Kerangka Konseptual	33
2.3 Hipotesis	34
BAB 3 METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Definisi Operasional Variabel	36
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.3.1 Tempat Penelitian.....	37
3.3.2 Waktu Penelitian.....	38
3.4 Populasi dan Sampel.....	38
3.4.1 Populasi.....	38
3.4.2 Sampel.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Regresi Linier Berganda	41
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6.2.1 Uji Normalitas	42
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas.....	43
3.6.2.3 Uji Autokorelasi	43
3.6.2.4 Uji Heteroskedastitas.....	44
3.6.3 Uji Hipotesis.....	44
3.6.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t).....	45
3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F).....	46
3.6.4 Koefisien Determinasi.....	47
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Deskripsi Data.....	48
4.1.1.1 Pertumbuhan Laba.....	49
4.1.1.2 Total Asset Turnover.....	51
4.1.1.3 Current Ratio.....	52
4.2 Analisis Data.....	53
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	53
4.2.1.1 Uji Normalitas	53

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas	56
4.2.1.3 Uji Autokorelasi	57
4.2.1.4 Uji Heterokedastistas	58
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	59
4.2.3 Pengujian Hipotesis	61
4.2.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)	61
4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)	65
4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)	66
4.3 Pembahasan	67
4.3.1. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba	68
4.3.2 Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba	69
4.3.3 Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba	70
BAB 5 PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
5.3 Keterbatasan Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih.....	3
Tabel 1.2 Penjualan.....	5
Tabel 1.3 Total Aset.....	6
Tabel 1.4 Aktiva Lancar.....	8
Tabel 1.5 Hutang Lancar.....	9
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Farmasi.....	48
Tabel 4.2 Data Pertumbuhan Laba Perusahaan Farmasi Tahun 2015-2021.....	50
Tabel 4.3 Total Asset Turnover Perusahaan Farmasi Tahun 2015-2021.....	51
Tabel 4.4 Current Ratio Perusahaan Farmasi Tahun 2015-2021.....	52
Tabel 4.5 Hasil Kolmogorov Smirnov.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial).....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	46
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik Histogram.....	55
Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot.....	56
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastistas.....	59
Gambar 4.4 Kriteria Hipotesis 1.....	63
Gambar 4.5 Kriteria Hipotesis 2.....	64
Gambar 4.6 Kriteria Hipotesis F.....	66

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan bergerak dalam bidang yang berfokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Mereka dapat membuat obat generik atau obat bermerek.

Laba atau keuntungan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Laba yang berkualitas dapat menentukan bagaimana kinerja dari suatu perusahaan dan juga akan mempengaruhi laba perusahaan tersebut dimasa mendatang. Jadi laba memegang peranan penting bagi sebuah perusahaan karena laba merupakan alat untuk mengukur keberhasilan dalam suatu usaha dan laba sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen maupun investor (Ima, 2015).

Tujuan yang ingin dicapai manajemen adalah mendapatkan laba yang tinggi karena hal ini berkaitan dengan bonus yang akan diperoleh manajemen, karena semakin tinggi laba yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula bonus yang akan diberikann oleh perusahaan kepada pihak manajemen sebagai pengelola secara langsung.

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal

perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representative dalam jangka panjang, dan manaksir risiko investasi.

Pertumbuhan laba sendiri dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen yang terdapat di dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh komponen-komponen yaitu misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, dan adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain. Pertumbuhan laba sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan juga dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan yang telah terjamin dalam kinerja perusahaan untuk masa mendatang. Berhasil atau tidaknya perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemennya dengan memanfaatkan kesempatan yang ada dan memungkinkan dalam suatu perusahaan itu sendiri di masa yang akan datang, baik dengan jangka pendek maupun jangka panjang. Laba yang telah diperoleh dari suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menentukan berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan (Prastya, 2018).

Profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan. Dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar. Laba merupakan salah satu elemen penting untuk menilai suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan profit atau laba sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Pratiwi, 2016).

Adapun data perolehan laba perusahaan farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perolehan Laba Bersih Perusahaan Farmasi 2015-2021
Dalam Juta Rupiah

No	Kode	Tahun								Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DVLA	80,929	107,894	152,083	162,249	200,651	221,783	162,072	146,725	154,298
2	SIDO	415,193	437,475	480,525	533,799	663,849	807,689	934,016	1,260,898	691,681
3	KAEF	257,836	252,973	271,598	331,708	535,085	15,890	20,426	289,889	246,926
4	KLBF	2,122,678	2,057,694	2,350,884	2,453,251	2,497,261	2,537,601	2,799,622	3,232,008	2,506,375
5	MERK	182,147	142,545	153,843	144,677	1,163,324	78,257	71,902	131,660	258,544
6	PYFA	2,661	3,087	5,146	7,127	8,447	9,343	22,104	5,478	7,924
7	TSPC	585,790	529,219	545,494	557,340	540,378	595,155	834,369	877,817	633,195
Rata-Rata		521,033	504,412	565,653	598,593	801,285	609,388	692,073	849,211	642,706

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan farmasi mengalami fluktuasi pada tahun 2015 hingga tahun 2021. Tahun 2015 hingga tahun 2018 perusahaan farmasi mengalami kenaikan dengan rata-rata Rp 801,285. pada tahun 2019 dan turun menjadi Rp 609.388, dan kembali naik pada tahun 2021 Rp. 849,211. Hal ini dikarenakan penjualan atau pendapatan perusahaan meningkat sehingga menghasilkan laba yang tinggi pula. Namun pada tahun 2019 laba bersih perusahaan farmasi mengalami penurunan dengan rata-rata Rp 609.388 pada tahun 2018 menjadi Rp 801.285. Kondisi kenaikan laba ini dikarenakan jumlah pendapatan laba besar dibandingkan jumlah beban yang diperoleh perusahaan. Begitu juga sebaliknya kondisi penurunan disebabkan oleh menurunnya pendapatan serta meningkatnya jumlah beban/biaya operasional

perusahaan. Apabila penurunan laba dibiarkan secara berlarut-larut maka akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan dan tentunya membuat para investor akan ragu dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan yang kinerjanya menurun.

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban. Sedangkan pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Faktor yang menyebabkan kenaikan laba bersih perusahaan adalah meningkatnya laba kotor dan menurunnya beban usaha yang harus dikeluarkan perusahaan seperti beban gaji, beban iklan, beban sewa serta beban kelengkapan. Sedangkan rendahnya tingkat laba bersih disebabkan oleh menurunnya penjualan serta perubahan harga jual berubah dan produk yang dijual.

Total Asset Turnover merupakan bagian dari rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Rasio ini menunjukkan tingkat presentasi yang dapat dihasilkan *Total Asset Turnover* sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena *Total Asset Turnover* yang tinggi akan menyebabkan kenaikan saham.

Total Asset Turnover adalah perputaran seluruh aset yang dipegang oleh suatu perusahaan untuk mengukur jumlah penjualan yang dilakukan untuk setiap aset. Total perputaran aset meningkat maka laba bersih akan meningkat sehingga perusahaan dapat mengolah aset itu untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan (Sigalingging et al., 2021).

Hasil penjualan atau *Total Asset Turnover* sendiri menunjukkan seberapa besar kontribusi aktivitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil penjualan atas aktivitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam aktivitas, sehingga meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi.

Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian negara, karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan berbagai sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan *go public*.

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor farmasi. Sektor farmasi memiliki peran dalam reformasi di bidang kesehatan. Dalam permasalahan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional.

Berikut data penjualan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021 :

Tabel 1.2
Data Penjualan Perusahaan Farmasi 2015-2021
Dalam Jutaan Rupiah

No	Kode	Tahun							Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DVLA	1,820,287	1,451,356	1,575,647	1,699,657	1,813,020	1,829,699	1,900,893	1,727,223
2	SIDO	2,218,536	2,561,806	2,573,840	2,763,292	3,067,434	3,335,411	4,020,980	2,934,471
3	KAEF	4,860,371	5,811,503	6,127,478	7,454,115	9,400,535	10,006,173	12,857,626	8,073,972
4	KLBF	17.887,320	19,374,230	20,182,120	21,074,306	22,633,476	23,112,654	26,261,195	22,106,330
5	MERK	983,446	1,034,807	1,156,648	611,958	744,635	655,847	1,064,394	893,105
6	PYFA	217,843	216,952	223,002	250,446	247,115	277,398	630,530	294,755
7	TSPC	8,181,481	9,138,239	9,565,462	10,088,119	10,993,842	10,968,402	11,234,443	10,024,284
Rata-Rata		3,046,994	5,655,556	5,914,885	6,277,413	6,985,722	7,169,369	8,281,437	6,579,163

Sumber ; Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.2 menunjukkan bahwa penjualan pada perusahaan farmasi pada tahun 2015 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan tiap tahunnya dengan rata-rata Rp. 3.046.994 pada tahun 2015 hingga naik menjadi Rp.8.281.437 pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh permintaan konsumen kepada produk yang dibutuhkan meningkat. Khususnya pada tahun 2019 hingga 2020 penjualan mengalami kenaikan yang cukup tinggi karena tersebarnya virus Covid-19 sehingga pihak-piha kesehatan dan masyarakat banyak mencari produk yang dibutuhkan yang menghasilkan volume penjualan meningkat. Namun penjualan meningkat juga menyebabkan modal kerja meningkat, maka harus diperhatikan bahwa penjualan dapat menangani modal kerja atau tidak dengan melihat besarnya Aktiva Lancar dan Hutang Lancar.

Pada dasarnya penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan dengan optimal dan menekan biaya operasional akan berpengaruh pada peningkatan Laba.

Faktor yang menyebabkan kenaikan penjualan perusahaan adalah meningkatnya laba kotor dan menurunnya beban usaha yang harus dikeluarkan perusahaan seperti beban gaji, beban iklan, beban sewa serta beban kelengkapan. Sedangkan rendahnya tingkat laba bersih disebabkan oleh menurunnya penjualan serta perubahan harga jual berubah dan produk yang dijual,

Berikut data Total Aset pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021

Tabel 1.3
Total Aset Pada Perusahaan Farmasi Periode 2015-2021
Dalam Jutaan Rupiah

No	Kode	Tahun							Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DVLA	1,376,278	1,531,365	1,640,886	1,682,821	1,829,960	1,986,711	2,085,905	1,733,418
2	SIDO	2,796,111	2,987,614	3,158,198	3,337,628	3,529,557	3,849,516	4,068,970	3,389,656
3	KAEF	3,236,224	4,612,562	6,096,148	9,460,427	18,352,877	17,562,816	17,760,195	11,011,607
4	KLBF	13,696,417	15,226,009	166,162	18,146,206	20,264,726	22,564,300	25,666,625	16,532,921
5	MERK	641,647	743,934	847,006	1,263,113	90,106	929,901	1,026,267	791,711
6	PYFA	159,951	167,062	159,563	187,057	190,786	228,575	806,221	271,316
7	TSPC	6,284,729	6,585,807	7,434,900	7,869,975	8,372,769	9,104,657	9,644,327	7,899,595
Rata-Rata		4,027,337	4,550,622	2,786,123	5,992,461	7,518,683	8,032,354	8,722,644	5,947,175

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.3 menunjukkan bahwa total aset pada perusahaan farmasi pada tahun 2015 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 3.231.910 pada tahun 2015 hingga naik menjadi Rp 8.722.644 pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh aset lancar maupun aset tidak lancar yang meningkat. Jika penjualan perusahaan meningkat, maka yang diproduksi perusahaan juga semakin banyak sehingga menghasilkan laba yang tinggi juga.

Resiko bila total aset menurun ialah penjualan juga menurun karna kurangnya modal dalam memproduksi barang dan juga perusahaan akan kesulitan

untuk membayar biaya-biaya operasi perusahaan, membayar kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo dan hutang lainnya.

Total aset yang positif menghasilkan perusahaan mengalami keuntungan secara terus-menerus. Keuntungan yang diterima perusahaan akan memperlancar saldo laba bersih yang masuk kedalam total aset. Jika perusahaan terus mengalami keuntungan jangka panjang, tentu saja saldo laba akan semakin besar sehingga meningkatkan nilai total aset. Dan sebaliknya, jika perusahaan mengalami kerugian secara berkala akan berdampak pada laba minus yang semakin besar.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Laba diantaranya *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio*.

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kemampuan financial jangka pendeknya. Semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan keefektifan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga perusahaan dapat terhindar dari ketidakmampuan membayar kewajiban, yang dapat menyebabkan naiknya beban denda, sehingga dapat meningkatkan laba yang dapat diperoleh (Petra et al., 2020)

Current Ratio merupakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain seberapa banyak aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya dinilai sebagai perusahaan yang likuid. Besaran rasio ini sering kali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan. Namun, apabila

angka rasio ini terlalu tinggi maka hal itu berarti terdapat banyak dana yang tertanam pada modal kerja yang tidak menghasilkan keuntungan.

Berikut data aktiva lancar atau aset lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021 :

Tabel 1.4
Aktiva Lancar Pada Perusahaan Farmasi Periode 2015-2021
Dalam Jutaan Rupiah

No	Kode	Tahun							Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DVLA	1,043,830	1,068,967	1,175,655	1,203,372	1,280,212	1,400,241	1,526,661	1,242,705
2	SIDO	1,707,439	1,794,125	1,628,901	1,547,666	1,716,235	2,052,081	2,244,707	1,813,022
3	KAEF	2,100,922	2,906,737	3,662,090	5,369,547	7,344,787	6,093,104	6,303,474	4,825,809
4	KLBF	8,748,210	9,572,529	10,043,950	10,648,700	11,222,490	13,075,331	15,712,210	11,289,060
5	MERK	483,679	508,615	569,889	973,310	675,011	678,405	768,122	665,290
6	PYFA	72,746	8,311	7,836	91,387	95,946	129,342	326,431	104,571
7	TSPC	4,304,922	4,385,084	5,049,364	5,130,662	5,432,638	5,941,096	6,238,985	5,211,822
Rata-Rata		2,637,393	2,892,053	3,162,526	3,566,378	3,966,760	4,195,657	4,731,513	3,593,183

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.4 menunjukkan bahwa aktiva lancar atau aset lancar perusahaan farmasi pada tahun 2015 hingga 2021 mengalami kenaikan tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 4.731.513 pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh kas dan bank serta investasi yang meningkat pada perusahaan. Selain itu kenaikan aktiva lancar juga disebabkan oleh naiknya persediaan dan piutang usaha.

Salah satu manfaat naiknya aktiva adalah untuk membayar biaya-biaya yang muncul seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar hutang dan lain sebagainya. Perusahaan yang tidak memiliki dana tunai atau berbentuk aktiva lancar akan kesulitan menjalankan proses produksi. Aktiva lancar atau aset lancar yang meningkat mampu menutupi hutang lancar

perusahaan sehingga hasil untuk *current ratio* atau rasio lancar mempengaruhi laba nantinya.

Berikut data hutang lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2021 :

Tabel 1.5
Hutang Lancar Pada Perusahaan Farmasi Periode 2015-2021
Dalam Jutaan Rupiah

No	Kode	Tahun							Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DVLA	296,298	374,427	441,622	416,537	439,444	555,843	595,101	445,610
2	SIDO	184,060	215,686	208,507	368,380	408,870	560,043	543,370	355,559
3	KAEF	1,088,431	1,696,209	2,369,507	3,774,304	7,392,140	6,786,942	5,980,180	4,155,388
4	KLBF	2,366,212	2,317,161	2,227,336	2,268,167	2,557,108	3,176,726	3,534,656	2,635,338
5	MERK	55,012	120,662	184,971	709,437	269,085	266,348	282,931	269,778
6	PYFA	36,534	37,930	22,240	33,142	27,198	44,749	251,838	64,804
7	TSPC	1,696,487	1,653,413	2,002,621	2,039,075	1,953,608	2,008,023	1,895,260	1,892,641
Rata-Rata		817,576	916,498	1,065,258	1,372,720	1,863,922	1,914,096	1,869,048	1,402,731

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.5 menunjukkan bahwa hutang lancar perusahaan farmasi pada tahun 2015-2010 mengalami kenaikan tiap tahunnya dengan rata-rata Rp.1.914.096 pada tahun 2020 dan kembali turun menjadi Rp.1.869.048 pada tahun 2021 .Hal ini disebabkan oleh hutang dagang, hutang beban, hutang pajak dan hutang bunga yang terus naik turun.

Setiap perusahaan pasti tidak lepas dari hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Hutang yang dilakukan perusahaan bertujuan agar dapat memperoleh dana. Dana yang dikumpulkan kemudian dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Resiko yang akan terjadi bila hutang lancar terus meningkat ialah perusahaan akan mengalami kesulitan dalam keuangannya, karena memikirkan

aset dan modal yang akan menutupi hutangnya agar tidak ada minus atau kerugian dalam perusahaan. Sebelum memutuskan untuk melakukan pinjaman, perusahaan harus terlebih dahulu memikirkan kegunaan dari dana pinjaman tersebut agar digunakan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui fenomena masalah secara rata-rata tinggi rendahnya hasil *Total Asset Turn Over* yang membandingkan tingkat perputaran aktiva untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh pada pendapatan laba, kemudian *current ratio* yang membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar .aktiva, penjualan yang tinggi kan menghasilkan perusahaan yang berjalan dengan baik. Dan sebaliknya jika aktiva dan penjualan yang rendah akan membuat perusahaan berjalan tidak baik dan mengalami kesulitan keuangan. Namun hutang yang rendah akan menghasilkan perusahaan yang optimal dalam membayar hutangnya. Dan sebaliknya, hutang yang tinggi akan membuat perusahaan kesulitan dalam membayar kewajiban-kewajiban dan hutangnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian“ **Pengaruh *Total Asset Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufactur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan Laba bersih tahun 2019 pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menyebabkan Laba selanjutnya menurun

2. Terjadinya kenaikan penjualan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menyebabkan laba meningkat
3. Terjadinya penurunan nilai pasar aset setiap tahun pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menyebabkan *Total Asset Turnover* menurun karena lingkungan bisnis dan peraturan pemerintah
4. Terjadi kenaikan Hutang Lancar setiap tahun pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menyebabkan *Current Ratio* menurun karena lebih besar hutang lancar daripada Aktiva Lancar

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan yang terlalu luas yang mengakibatkan tidak tepat sasaran, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu menyangkut masalah variabel bebas (Independen) yaitu *Total Aset Turnover* dan *Current Ratio* serta variabel terikat (Dependen) yaitu pertumbuhan laba. Dengan data sampel sebanyak 49 data dari 7 perusahaan selama 7 tahun (2015-2021) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah yang ada maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah *Total Aset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap kenaikan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara bersama-sama dapat menaikkan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan penulisan adalah

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Khususnya mengenai cara menaikkan pertumbuhan laba.
 - b) Penelitian ini memberi pengetahuan yang lebih mengenai ruang lingkup mengenai cara menaikkan laba secara nyata.
 - c) Menambah informasi bahan pembandingan penelitian lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini atau dapat melanjutkan penelitian tersebut

menjadi lebih baik lagi, khususnya mengenai upaya peningkatan laba perusahaan.

b. Manfaat Praktis

- a) Dapat memberikan data dan informasi serta gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Laba perusahaan dengan menggunakan *Total Asset Turnover* dan *Curren Ratio* serta dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dalam penelitian ini.
- b) Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi pihak kampus dalam mengantisipasi *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio*.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat bermanfaat dan mengetahui Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Laba

2.1.1.1 Pengertian Laba

Setiap perusahaan pasti menginginkan memperoleh laba yang maksimal atas usaha yang dikelolanya sehingga perusahaan dapat terus maju dan berkembang serta kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran yang seringkali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen perusahaan.

Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per tahun. Pertumbuhan laba berkaitan dengan bagaimana dengan terjadinya stabilitas peningkatan laba ditahan kedepan. Pertumbuhan laba yang diatas rata-rata bagi suatu perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan beroperasi (Rialdyn, 2017).

Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk satu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi (Hapsari, 2018).

Laba merupakan tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada profit. Sehingga akuntansi manajemen perlu melakukan perencanaan laba pada produk yang akan dijual. Untuk merencanakan laba perlu mengadakan pengamatan kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan (Sujarweni, 2019).

Laba atau pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya asset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya (Hapsari, 2018).

Laba Komprehensif adalah perubahan dalam ekuitas entitas sepanjang suatu periode sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa serta keadaan-keadaan lainnya yang bukan bersumber dari pemilik. Ini meliputi seluruh perubahan dalam ekuitas yang terjadi sepanjang suatu periode, tidak termasuk perubahan yang diakibatkan oleh investasi pemilik dan distribusi kepada pemilik (Heri, 2015).

Menurut (Gade, 2005) dalam (Soemarso SR) mendefinisikan laba sebagai “selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut”. Laba merupakan hasil perhitungan secara periodik. Laba baru dapat diketahui apabila perusahaan menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan.

Menurut (Gade, 2005) Laba yang diperoleh perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya. Jadi pendapatan dan biaya merupakan elemen-elemen yang dipergunakan untuk mencari besarnya laba. Elemen-elemen ini dikelompokkan untuk memberikan pengukuran laba yang berbeda-beda, yaitu: laba bruto, laba usaha, laba sebelum pajak, dan laba bersih.

Ukuran yang sering kali dipakai untuk menentukan sukses tidaknya manajemen perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan demikian sasaran

utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi-prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponen-komponennya (Gunawan & Wahyuni, 2013)

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan kinerja perusahaan yang diukur dari pengurangan antara pendapatan dan beban-beban perusahaan yang terjadi pada satu periode tertentu.

Laba akuntansi memiliki lima karakteristik adalah sebagai berikut :

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi actual terutama yang berasal dari penjualan barang/jasa
2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi pengukura dan pengakuan pendapatan.
4. Laba akuntansi memerlukan pengukuran tentang biaya (*expenses*) dalam bentuk *cost historis*
5. Laba akuntansi menghendaki adanya penandingan (*matchin*) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba

Menurut (Rialdy, 2017), adapun manfaat dari pertumbuhan laba yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai dengan dengan batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bula tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan piutang.
- 4) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Laba

Laba merupakan tujuan utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan menunjukkan bagaimana perusahaan menjalankan aktivitas dalam usahanya. Beberapa jenis laba yang dapat digunakan untuk pengukuran laba adalah sebagai berikut:

1. Laba Kotor (*Gross Profit*)
2. Laba Operasi (*Operating Expenses*)
3. Laba sebelum pajak (*Profit Before Income Tax*)
4. Laba sebelum pajak (*Profit Before Income Tax*)

Berikut penjelasannya

1. Laba Kotor (*Gross Profit*)

Menurut Stice, James (2004:242) laba kotor adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Laba kotor adalah angka yang penting. Apabila perusahaan tidak memperoleh hasil yang cukup dari penjualan barang atau jasa tersebut, perusahaan tersebut tidak akan bertahan lama pada bisnis tersebut.

2. Laba Operasi (*Operating Expenses*)

Menurut Stice, James (2004:243) laba operasi adalah mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangkan beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitas khusus dari bisnis tersebut,

terlepas dari kebijakan pendanaan dan manajemen pajak penghasilan yang ditangani pada level pusat.

3. Laba sebelum pajak (*Profit Before Income Tax*)

Laba sebelum pajak merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan sebelum pajak perseroan yaitu perolehan dari laba operasi dikurangi atau ditambah.

4. Laba sebelum pajak (*Profit Before Income Tax*)

Laba bersih setelah pajak merupakan laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dikurangi laba perseroan.

2.1.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan laba menurut (Angkoso, 2006) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan
2. Umur perusahaan
3. Tingkat leverage
4. Tingkat penjualan
5. Perubahan masa lalu
6. Besarnya perusahaan

Berikut penjelasannya:

1. Umur Perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

2. Tingkat *leverage*

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

3. Tingkat penjualan

Tingkat penjualan dimasa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

4. Perubahan laba masa lalu

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

Menurut Jumingan, (2018) faktor yang mempengaruhi laba bersih (*net Income*) faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba sangatlah beragam, seperti yang telah dikemukakan oleh peneliti terdahulu. Faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, *laverage*, harga saham, sector

industry, rencana bonus dan kebangsaan. Namun masih ada perbedaan hasil, meskipun mengukur hal yang sama.

Dari beberapa pengertian laba diatas dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam kegiatan utama atau sampingan di perusahaan selama satu periode. Sedangkan yang dimaksud dengan laba tahun berjalan adalah “Laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak. Jumlah laba tahun buku berjalan yang diperhitungkan sebagai modal inti hanya sebesar 50%. Jika bank atau usaha mengalami kerugian pada tahun berjalan, seluruh kerugian tersebut menjadi faktor pengurang dari modal inti”.

Berdasarkan pengertian laba bersih diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan hasil dari selisih antara pendapatan usaha maupun non usaha yang dikurangi dengan biaya non produksi dan pajak penghasilan.

2.1.1.5 Skala Pengukuran Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dihitung dari selisih laba antara tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dibagi dengan nilai laba. Menurut (Lubis, 2013) Adapun formula pertumbuhan laba adalah sebagai berikut :

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Dimana :

ΔY_t : Pertumbuhan Laba

Y_t : Laba pada periode t

Y_{t-1} : Laba pada periode sebelum t

Pengertian laba secara operasional adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang muncul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut” (Harahap, 2018)

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba}_t - \text{Laba}_{t-1}}{\text{Laba}_{t-1}}$$

2.1.2 *Total Asset Turnover (TATO)*

2.1.2.1 *Pengertian Total Asset Turnover (TATO)*

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2018).

Menurut (Hery, 2020) *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset.

Menurut Sujarweni, (2021) *Total Asset Turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam satu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan “*revenue*”.

Menurut (Fahmi, 2020) *Total Asset Turnover* disebut juga dengan perputaraan total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Dari keempat pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* adalah suatu cara yang berguna untuk mengukur perbandingan antara penjualan dengan total aset dalam satu periode tertentu.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut (Kasmir, 2018) dalam praktiknya rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Berikut ini adalah beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan *Total Assets Turnover* antara lain:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak ditagih
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turnover*)
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian disamping tujuan yang ingin dicapai diatas, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas, yakni sebagai berikut:

1. Dalam bidang piutang
 - a. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.

- b. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (days of receivable) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak ditagih.

2. Dalam bidang sediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

3. Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

4. Dalam bidang aktiva dan penjualan

- a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Heri, 2015) berikut adalah tujuan dan manfaat *Total Assets Turn*

Over secara keseluruhan:

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
2. Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari piutang usaha tidak dapat ditagih
3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama periode
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode

5. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual
6. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode
7. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan
8. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset tetap yang digunakan
9. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Total Assets Turn Over* yaitu untuk mengukur tingkat perputaran penjualan yang efektif dan efisien dengan perputaran aktiva yang diperoleh selama satu periode sehingga dapat mencapai apa yang telah diinginkan.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut (Astuti et al., 2021) dalam (Kasmir, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas atau modal kerja yaitu :

1. Penjualan (*Sales*)

Penjualan adalah peningkatan jumlah aset atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usahayang timbul dari penyerahan barang/jasa atau aset lainnya di dalam suatu periode. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan yaitu, kondisi dan kemampuan penjualan, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi perusahaan dan faktor-faktor lainnya.

2. Total Aset

Aset didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2020) faktor yang dapat mempengaruhi *Total Assets Turnover* sebagai berikut:

1. Laba
2. Aktiva (aset)
3. Modal kerja
4. Piutang

2.1.2.4 Skala Pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut (Fahmi, 2020) *Total Assets Turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Adapun rumus *Total Assets Turnover* adalah:

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$$

Menurut (Rambe et al., 2019) perputaran aktiva tetap *Total Asset Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap (bersih), mengukur perputaran aktiva tetap *Total Asset Turnover* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran aktiva tetap (TATO)} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap bersih}}$$

2.1.3 *Current Ratio* (CR)

2.1.3.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) atau rasio lancar adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan.

Menurut (Heri, 2015) rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Menurut (Kasmir, 2018) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Menurut (Prihadi, 2020) Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Aset lancar mempunyai potensi penggunaan setahun kedepan dari tanggal neraca. Utang lancar juga akan memerlukan pembayaran yang maksimum setahun ke depan dari tanggal neraca.

Current Ratio merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan (Gunawan, 2020)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa current ratio adalah rasio likuiditas yang membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar untuk mengetahui kemampuan aktiva lancar mampu menutupi hutang lancar dengan hasil yang likuid. Semakin besar rasio ini semakin baik. Rasio ini memberikan petunjuk kepada pengguna atau pembaca apakah antitas mungkin mengalami masalah atau tidak untuk melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia dan aset lancar lainnya menjadi kas.

Current ratio juga membantu manajemen untuk memikirkan bagaimana strategi arus kas selanjutnya untuk mngatasi masalah likuiditas saat ini. Mungkin negosiasi dengan bank untuk keringanan bunga ata duduk dengan pemasok untuk menunda beberapa pembayaran.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)

Menurut (Kasmir, 2018) berikut ini adalah tujuan & manfaat yang dapat dipetik dari hasil *current ratio* :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu)
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa

memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah

4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Hal ini tergambar dari rasio yang dimilikinya. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Kemudian bagi pihak distributor adanya kemampuan membayar mempermudah dalam memberikan keputusan untuk menyetujui penjualan barang dagangan secara angsuran. artinya, ada jaminan bahwa pinjaman yang diberikan akan mampu dibayar secara tepat waktu. Namun, rasio likuiditas bukan lah satu-satunya cara atau syarat untuk menyetujui pinjaman atau penjualan barang secara kredit.

Menurut (Hery, 2015) berikut adalah tujuan dan manfaat *current ratio* secara keseluruhan:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya)
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek
5. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Dengan menghitung rasio lancar, investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan yang dihasilkan dari aset lancar menutupi huang lancarnya sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif atau tidak.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Current ratio yang terlalu yang tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar laiannya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya, Menurut (Munawir, 2014). Jadi penganalisa sebelum membuat kesimpulan yang akhir dari analisa current ratio harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar
2. Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu
3. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya

4. Present value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan
6. Perusahaan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan
7. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya ratio yang besar pula
8. Type atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Menurut (Fahmi, 2020) sebelum penganalisis mengambil kesimpulan final dari analisis *current ratio*, perlu mempertimbangkan faktor-faktor yaitu:

1. Distribusi pos-pos aktiva lancar
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka penedek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang

4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akandating.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja
9. Credit rating perusahaan pada umumnya
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang dan public utility

Maka dari pernyataan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi current ratio (cr) adalah proporsi pada aktiva lancar, data trend dari daripada aktiva lancar dan hutang lancar, perubahan nilai aktiva lancar dan jumlah modal dimasa mendatang.

2.1.3.4 Skala Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Rambe et al., 2019). Adapun rumus dari current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Menurut Kasmir, (2018) rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio dapat yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap perubahan laba perusahaan adalah semakin cepat tingkat perputaran aktivitya maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan laba

Dan dari hasil penelitian (Erawati & Widayanto, 2016) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Jika laba yang dihasilkan keuntungan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham di perusahaan tersebut.

2.2.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio atau rasio lancar adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Suatu perusahaan yang mampu membayar belum tentu mampu memenuhi segala kewajiban keuangan yang harus dipenuhi karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar yang rendah biasanya dianggap perusahaan kurang modal untuk membayar hutang dan akan mempengaruhi profitabilitas. Dan sebaliknya suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Dari hasil penelitian (Panjaitan & Jolanda, 2018) menyatakan terdapat pengaruh yang disignifikan antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

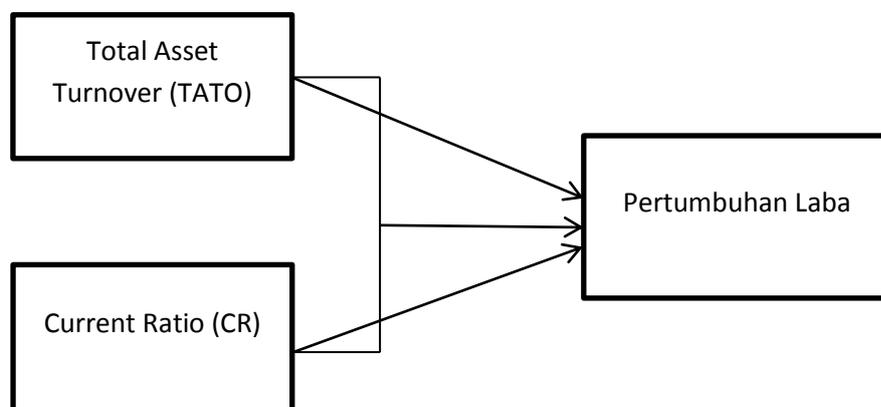
2.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya, Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yaang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurrunan laba dilihat dari pertumbuhan laba setiap periode sebelumnya dan masa yang akan datang. Informasi pertumbuhan laba sangat penting bagi pebisnis, seorang analis keuangan, pemegang saham, ekonom, dan sebagainya.

Dari hasil penelitian terdahulu (Estininghadi, 2018) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba .

Hubungan *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2016) hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan pada berbagai hasil penelitian sebelumnya kerangka konseptual yang dikembangkan, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan yaitu pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua variabel atau lebih guna untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan peneliti menggunakan pendekatan asosiatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, baik secara sendiri-sendiri (persial) maupun bersama-sama (simultan).

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel satu atau lebih berhubungan dengan variabel yang lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penilaian yang dilakukan. Sesuai dengan judul penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Pertumbuhan Laba (Y)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Menurut (Ikhsan, 2014) menyatakan bahwa “variabel dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen”. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2021.

Pertumbuhan laba yaitu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkat laba bersih disbanding tahun lalu.

Dimana :

ΔY_t : Pertumbuhan Laba

Y_t : Laba pada periode t

Y_{t-1} : Laba pada periode sebelum t

3.2.2 Total Asset Turnover (X1)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel bebas. Menurut (Ikhsan, 2014) menyatakan bahwa “variabel independen merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya”. Variabel independen yang digunakan di penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*.

Total Asset Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$$

3.2.3 Current Ratio (X2)

Current Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia yang diukur dalam satuan rasio.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan disitus resmi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil dari tahun 2015 sampai dengan 2021 .dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di www.idx.co.id

3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian direncanakan dari bulan Januari 2022 sampai dengan Adapun jadwal penelitian tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data	■																											
2	Pengajuan judul		■																										
3	Pengumpulan teori			■	■																								
4	Pembuatan Proposal					■	■	■	■	■																			
5	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■															
6	Seminar Proposal														■														
7	Pengolahan Data														■	■	■	■											
8	Analisis Data																		■	■	■	■	■	■					
9	Sidang Skripsi																											■	■

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2021 yang berjumlah 12 perusahaan. Berikut adalah perusahaan farmasi yang termasuk untuk populasi ini.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	PT. Indofarma Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
6	PEHA	PT. Phapros Tbk
7	PYFA	PT. Pyridma Farma Tbk
8	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
9	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk
11	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
12	SDPC	PT. Millenium Pharmacon Internasional Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan wakil-wakil dai populasi (Juliandi, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel Purpose sampling. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan secaca ilmiah yang dilakukan dalam penelitian. Berdasarkan metode tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah 7 (tujuh) perusahaan dari 12 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan harus memiliki laporan keuangan yang aktif selama 7 tahun periode 2015-2021.
2. Perusahaan harus memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit selama periode 2015-2021.

3. Perusahaan farmasi yang tidak *deleisting* dari Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2015-2021
4. Perusahaan farmasi yang tidak mengalami kerugian tahun 2015 sampai 2021

Berdasarkan karakteristik sampel diatas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan farmasi yang di pilih menjadi sampel penelitian yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
2	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	PT. Pyridma Farma Tbk
7	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicaró secara berkala dan simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan mendownload laporan keuangan perusahaan farmasi yang telah di audit bersumber pada Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang merupakan pengujian data dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka untuk menjawab rumusan masalah serta perhitungan hipotesis yang telah digunakan apakah variabel bebas (*Total Asset Turnover* dan *Current Ratio*) berpengaruh terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba) baik secara persial maupun simultan dan setelah itu dapat diambil kesimpulan dari pengujian tersebut.

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang lain. Menurut (Ikhsan, 2014) bahwa “Regresi linier berganda adalah suatu metode analisis regresi untuk lebih dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2016) bentuk regresi linier berganda secara matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

β = Angka arah koefisien regresi

X1 = Variabel Independen (*Total Asset Turnover*)

X2 = Variabel Independen (*Current Ratio*)

e = Standart error

Pengujian model regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Agar regresi berganda dapat digunakan, maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji muktikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan regresi, terlebih dahulu penulis melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji kolmogorov Smirnov dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. Hasil uji kolmogorov smirnov tampak dibawah ini: Jika nilai signifikan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

b. Grafik Histogram

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Data yang berdistribusi secara normal berbentuk tidak menceng ke kanan atau kekiri (membentuk seperti lonceng).

c. Uji Garis Normal P-Plot

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui normal p-plot, ketentuannya adalah jika titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal (titik-titik menyebar berhimpit disekitar diagonal) maka hal ini dapat menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Basuki & Nano, 2016) Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinieritas ganda sempurna. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Pendekatan multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factors (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen, dan sebaliknya nilai VIF seluruhnya > 10 sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke-t dengan kesalahan pada

periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

3.6.2.4 Uji Heteroskedastitas

Menurut (Basuki & Nano, 2016) Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji ini dimana grafik scatterplots terlihat titiktitik menyebar secara acak (random) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Uji hopetesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Adapun dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji f.

3.6.3.1 Uji Signifikan Parsial (uji statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Rumusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

a. Bentuk Pengujian

H₀: β = 0 tidak ada hubungan (Tidak ada hubungan antara X dengan Y)

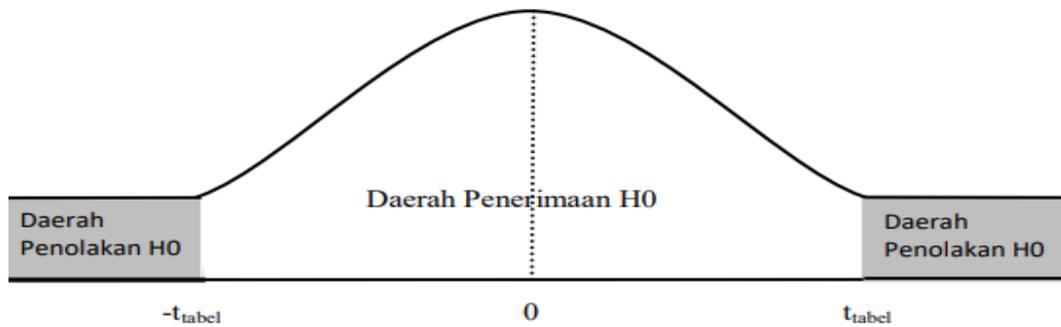
H_a: β ≠ 0 ada hubungan (terdapat hubungan antara X dengan Y)

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

H₀ ditolak jika -t_{hitung} ≤ -t_{tabel} dan t_{hitung} ≥ t_{tabel}

H₀ diterima jika -t_{tabel} ≤ t_{hitung} ≤ t_{tabel} dimana ds = n - k

Gambar 3.1
Kriteria Pengujian t



3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

r = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

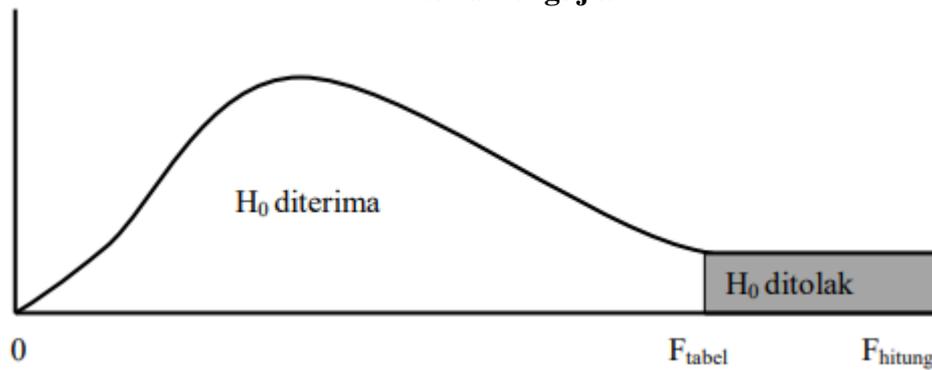
n = Jumlah anggota sampel

a. Bentuk Pengujian

$H_0: \beta = 0$ tidak ada hubungan (Tidak ada hubungan antara X dengan Y)

$H_a : \beta \neq 0$ ada hubungan (terdapat hubungan antara X dengan Y)

Gambar 3.2
Kriteria Pengujian F



3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai R-Square bertujuan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai R-Square mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya untuk menampilkan data objek penelitian seefektif mungkin. Objek yang digunakan adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba. Jumlah populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 12 perusahaan dan sampel yang digunakan berjumlah 7 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana 4 perusahaan tidak memiliki laporan *financial statement* yang lengkap dan 1 perusahaan mengalami kerugian selama 3 tahun. Berikut 7 nama-nama perusahaan farmasi yang dipilih menjadi objek dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan Farmasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
2	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Tbk
6	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
7	TSPC	PT. Millenium Pharmacon International Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

4.1.1.1 Pertumbuhan Laba

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan bagian dari ikhtisar keuangan yang memiliki banyak kegunaan dalam berbagai konteks, laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, penentuan kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi, dan pengambilan keputusan. Pertumbuhan laba juga merupakan trend naik turunnya laba perusahaan selama beberapa periode yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Perusahaan dengan laba pertumbuhan dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkat laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memberikan aktiva yang besar sehingga akan memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya. Perusahaan yang bertumbuh adalah perusahaan yang memiliki pertumbuhan margin, laba, dan penjualan yang tinggi. Perusahaan yang memiliki laba tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah baik.

Berikut ini adalah Pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

Tabel 4.2
Data Pertumbuhan Laba Perusahaan Farmasi
Tahun 2015-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun							Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DVLA	0.250	0.410	0.067	0.237	0.105	-0.269	0.082	0.126
2	SIDO	0.948	0.098	0.111	0.244	0.217	0.156	0.349	0.303
3	KAEF	-0.019	0.059	0.221	0.211	0.970	0.285	0.929	0.379
4	KLBF	-0.032	0.142	0.044	0.018	0.016	0.103	0.058	0.050
5	MERK	-0.278	0.079	-0.060	7.041	-0.933	-0.081	-0.888	0.697
6	PYFA	0.138	0.667	0.385	0.185	0.106	0.041	-0.065	0.208
7	TSPC	-0.107	0.031	0.022	-0.030	0.101	-0.860	0.009	-0.119
Rata-Rata		0.129	0.212	0.113	1.129	0.083	-0.089	0.068	0.235

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 diatas pertumbuhan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan, perusahaan yang paling rendah pertumbuhan labanya adalah TSPC sebesar -0,119 dan perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba paling besar adalah MERK sebesar 0,697.

Berdasarkan data pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai 2021 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2017 sebesar 0,113, dan kembali turun pada tahun 2019 sebesar 0,083, namun pada tahun 2021 naik sebesar 0,068. Dengan demikian Pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

4.1.1.2 Total Asset Turnover

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas dengan alat ukur yaitu *Total Asset Turnover*. Rasio aktivitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan atau menggunakan sumber daya yang dimiliki. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Total Aset Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

Tabel 4.3
Total Asset Turnover Perusahaan Farmasi
Periode 2015-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun							Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DVLA	1.323	0.948	0.960	0.010	0.991	0.921	0.911	0.866
2	SIDO	0.793	0.857	0.815	0.828	0.869	0.866	0.988	0.859
3	KAEF	1.502	1.260	1.005	0.788	0.512	0.570	0.724	0.909
4	KLBF	1.306	1.272	1.215	1.161	1.117	1.024	1.023	1.160
5	MERK	1.533	1.391	1.366	0.484	0.826	0.705	1.037	1.049
6	PYFA	1.362	1.299	1.398	1.339	1.295	1.214	0.728	1.234
7	TSPC	1.301	1.388	1.287	1.282	1.313	1.205	1.165	1.277
Rata-Rata		1.303	1.202	1.149	0.842	0.989	0.929	0.939	1.051

Sumber: Data diolah peneliti

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Total Asset Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Total Asset Turnover* pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,149 dan mengalami penurunan kembali sampai tahun 2021 sebesar 0,0939.

4.1.1.3 Current Ratio

Variabel (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas dengan alat ukur yaitu current ratio. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan cara membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Current Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

Tabel 4.4
Current Ratio Perusahaan Farmasi
Periode 2015-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun							Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DVLA	3.523	2.855	2.662	2.889	2.913	2.519	2.565	2.847
2	SIDO	9.277	8.318	7.218	4.201	4.198	3.644	4.131	5.855
3	KAEF	1.930	1.714	1.546	1.423	0.994	0.898	1.054	1.366
4	KLBF	3.697	4.131	4.509	4.695	4.355	4.116	4.445	4.278
5	MERK	8.792	4.215	3.081	1.372	2.509	2.547	1.336	3.407
6	PYFA	1.991	2.191	3.253	2.757	3.528	2.890	1.296	2.558
7	TSPC	2.538	2.652	2.251	2.516	2.781	2.959	3.292	2.713
Rata-Rata		4.535	3.725	3.503	2.836	3.040	2.796	2.588	3.289

Sumber: Data diolah peneliti

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata current ratio pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan, perusahaan yang paling rendah nilai *Current ratio* adalah KAEF sebesar 1,366 dan perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* paling besar adalah SIDO 5,855.

Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Current Ratio* pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,503 pada tahun 2019 naik sebesar 3,040 dan pada 2020 turun kembali sebesar 2,796. Dengan demikian semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka akan semakin baik posisi pemberi pinjaman. Dari pandangan kreditor, suatu rasio yang lebih tinggi ampaknya memberikan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian drastic bila terjadi likuiditas perusahaan. Namun nilai *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastistas.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kolmogorov, smirnov, grafik histogram, dan uji garisnormal p-plot.

a. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian ini berdistribusi normal. Jika nilai residual diatas 5%. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian ini berdistribusi normal atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.5
Hasil Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34985948
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.180
	Positive	.154
	Negative	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		1.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

a. Test distribution is Normal.

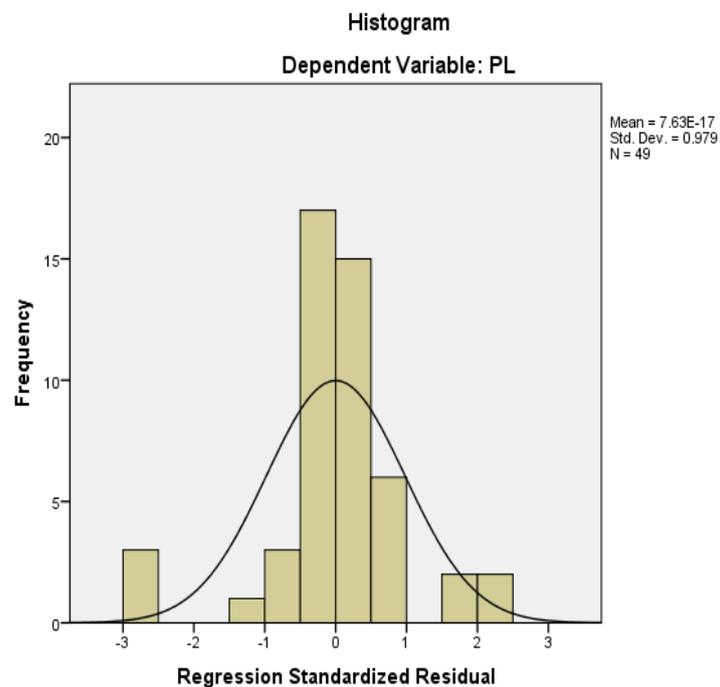
b. Calculated from data.

Sumber Data: Data diolah di SPSS Versi 21

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov Smirnov hasil yang diperoleh adalah 0,863 dan signifikan pada 0,083. Nilai signifikan $0,083 < 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.

b. Grafik Histogram

Grafik histogram dalam penelitian ini berguna untuk menguji data dalam bentuk grafis apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal jika grafik berbentuk seperti lonceng. Jika gambar grafik jauh tidak berbentuk seperti lonceng dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.



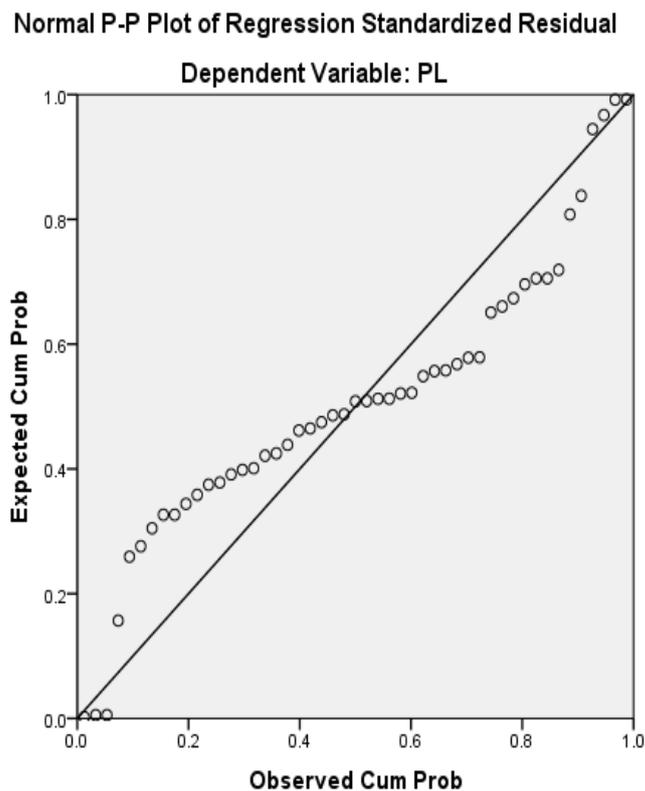
Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Gambar 4.1
Hasil Uji Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji garis histogram dapat dikatakan normal karena pada gambar uji grafik histogram, grafik histogram berbentuk lonceng.

a. Uji Garis Normal P-Plot

Garis normal P-Plot berguna untuk melihat data apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang menyebar mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan terdistribusi normal. Sehingga data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Gambar 4.2
Hasil Uji P-Plot

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan data menyebar mengikuti garis diagonal sehingga data yang diuji merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan sebagai pengujian data apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Data yang dinyatakan sehat dimana data bebas dari uji multikolinearitas (tidak terjadi korelasi antar variabel). Syarat-syarat yang harus terpenuhi pada uji ini dimana nilai VIF < 10 maka data tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 TATO	.957	1.045
CR	.957	1.045

a. Dependent Variable: PL

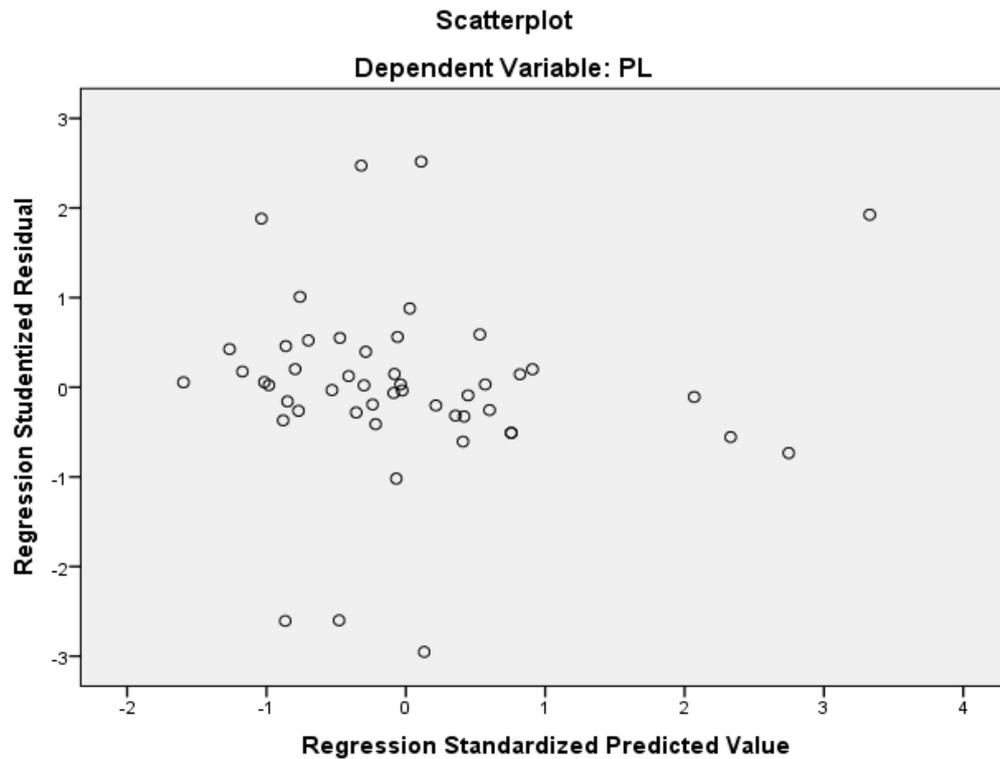
Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.6 tabel diatas menyimpulkan bahwa variabel independen pada *Total Asset Turnover* (X1) nilai VIF yang tertera pada tabel sebesar 1,045, *Current Ratio* (X2) nilai VIF yang tertera pada tabel 1,045. Sehingga berdasarkan sumber tabel maka data tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen karena nilai VIF < 10.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastistas

Dalam pengujian heteroskedastistas ini digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian apakah adanya penyimpangan (ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan. Dasar dalam pengujian ini dalam didalam scatterplots, titik-titik pada scatterplots menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik juga tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastiatas.

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heterokedastistas dalam model regresi penelitian ini, dapat dilihat dari grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat , yaitu SRESID dengan nilai residual yaitu ZPRED.



Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastistas

Berdasarkan gambar 4.5 hasil uji heterokedastistas terlihat titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak diatas angka maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga data penelitian tidak terjadi heterokedastistas pada model regresi.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mrnguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke-t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan adanya problem autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2, maka ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2, maka ada autokorelasi negatif.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan hasil uji autokorelasi pada data yang diolah:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Change Statistics					Durbin-Watson
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.055	1.338	2	46	.272	1.566

a. Predictors: (Constant), CR, TATO

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 21

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang di dapat sebesar 1,566 yang berarti nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 sehingga

dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin-Watson tersebut tidak ada autokorelasi.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Total asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.

Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = Dependent variabel (Pertumbuhan Laba)

B = Konstanta

b = Koefisien

X1 = *Total Asset Turnover*

X2 = *Current Ratio*

E = Residual/Error

Adapun hasil pengelolaan data regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.161	.167		.965	.340
	TATO	-.182	.148	-.180	-1.227	.226
	CR	.039	.030	.192	1.312	.196

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka persamaan regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = 0,161 + -0,182 (X1) + 0,039 (X2)$$

Interprestasi dari regersi diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai $\beta = 0,161$ yang berartikan jika *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* dalam keadaan tetap yang dimana nilai tidak mengalami perubahan (sama dengan 0) sehingga nilai pertumbuhan laba adalah 0,161.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X1 (*Total Asset Turnover*) sebesar -0,182 bernilai negatif sehinga ketika pertumbuhan laba mengalami penurunan 1 satuan maka terjadi peningkatan *Total Asset Turnover* sebesar -0,182.
- c. Nilai koefisien regresi variabel X2 (*Current Ratio*) sebesar 0,039 dimana bernilai negatif sehingga ketika pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka terjadi peningkatan *Current Ratio* sebesar 0,039.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini nantinya dapat menghasilkan pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel (X) terhadap variabel (Y). Untuk pengujian menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

a. Bentuk Pengujian

$H_0: \beta = 0$ tidak ada hubungan (Tidak ada hubungan antara X dengan Y)

$H_a: \beta \neq 0$ ada hubungan (terdapat hubungan antara X dengan Y)

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dimana $ds = n - k$

Tabel 4.9
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.161	.167		.965	.340
	TATO	-.182	.148	-.180	-1.227	.226
	CR	.039	.030	.192	1.312	.196

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.9 untuk kriteria uji t pada tingkat kesalahan pada ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $49 - 2 = 47$ (dimana n merupakan jumlah sampel dan k sebagai jumlah variabel independen) dengan membandingkan antara nilai dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} sebesar 1.677 sehingga berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa:

a. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

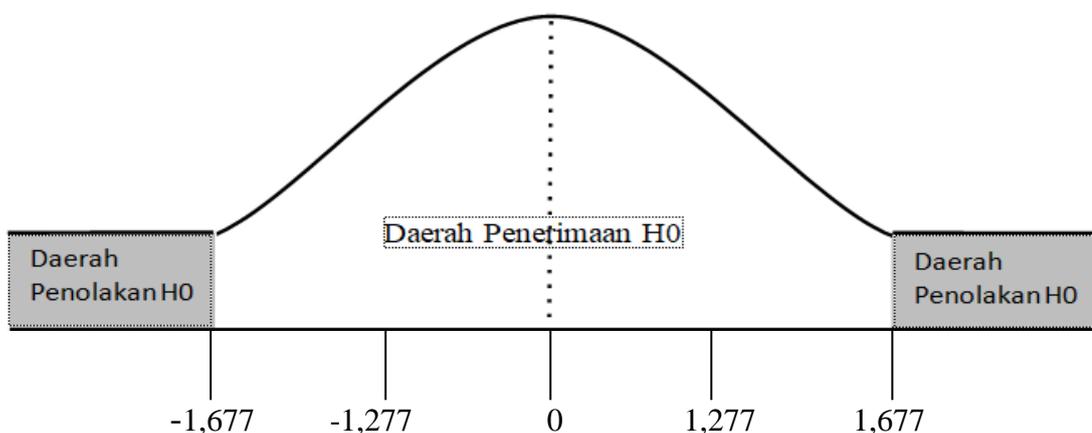
Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan laba. Uji t yang dihasilkan dari pengolahan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -0,041 \text{ dan } t_{tabel} = 1,677$$

Kriteria Pengambilan Keputusan

a. H_0 ditolak jika $-1,277 \leq 1,677$ dan $1,277 \geq 1,677$

b. H_0 diterima jika $-1,677 \leq -1,277 \leq 1,677$



Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Gambar 4.4
Kriteria Hipotesis 1

Dari gambar dan tabel yang tertera diatas nilai thitung untuk variabel *Total Asset Turnover* adalah sebesar -1,277 dimana itu lebih < dari nilai ttabel 1,677 dan nilai signifikan *Total Asset Turnover* sebesar 0,226 > 0,05 yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

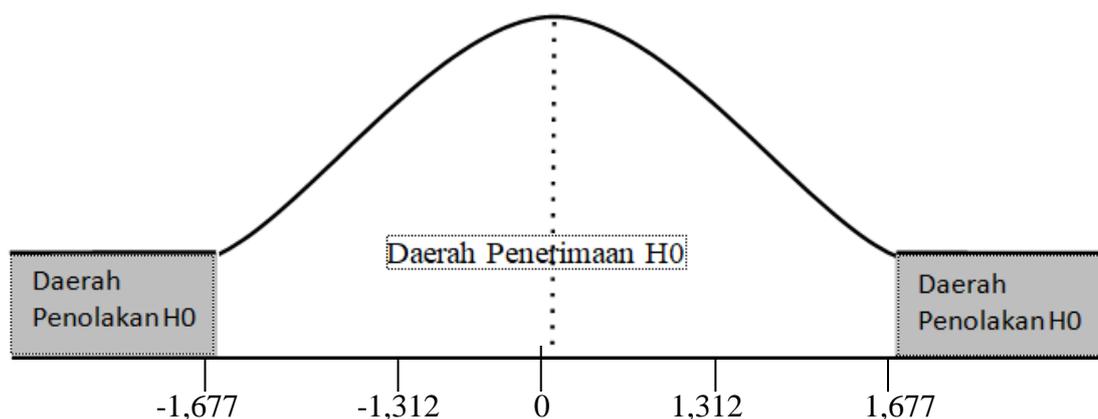
b. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan laba. Uji t yang dihasilkan dari pengelolaan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 1,312 \text{ dan } t_{\text{tabel}} = 1,677$$

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a. H_0 ditolak jika $1,312 < 1,677$ dan $-1,677 > -1,312$
- b. H_0 diterima jika $-1,677 > -1,312 > 1,677$



Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Gambar 4.5
Kriteria Hipotesis 2

Dari gambar dan tabel diatas yang tertera nilai thitung untuk variabel *Current Ratio* adalah sebesar 1,312 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 1,677 dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar $0,196 > 0,05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui adakah pengaruh secara simultan yang mempengaruhi hubungan signifikan yang terjadi

antara variabel (X) *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap variabel (Y) Pertumbuhan laba.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.342	2	.171	1.338	.272 ^b
	Residual	5.875	46	.128		
	Total	6.217	48			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), CR, TATO

Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

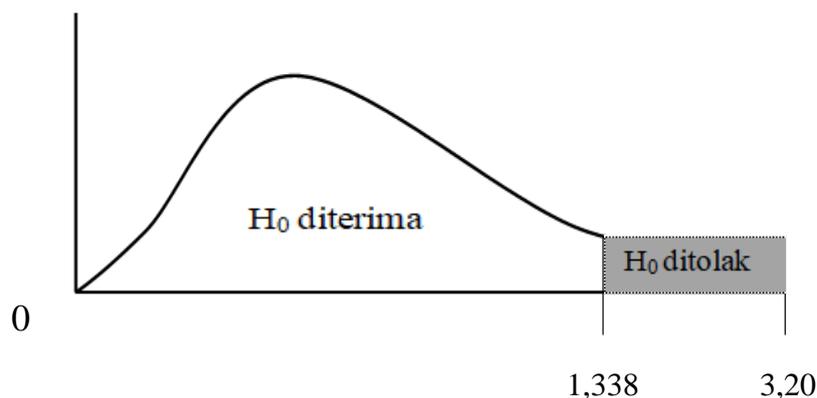
$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 49 - 2 - 1 = 46$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,338 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3,20$$

Kriteria pengambilan keputusan:

a. H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > 3,20$ atau $-F_{\text{hitung}} < -3,20$

b. H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < 3,20$ atau $F_{\text{hitung}} > -3,20$



Gambar 4.6
Kriteria Pegujian Hipotesis F

Berdasarkan hasil uji F_{hitung} pada tabel diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} $1,338 < 3,20$ dengan kata lain tingkat signifikan sebesar $0,272 > 0,05$. Dimana artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021

4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R^2*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah terbatas. Berikut hasil pengujian statistiknya.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.234 ^a	.055	.014	.357384

a. Predictors: (Constant), CR, TATO

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Berdasarkan Tabel 4.11 menggambarkan hasil dari nilai R-Square sebesar 0,014. Sehingga ketika dimasukkan kedalam rumus berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,014 \times 100\%$$

$$D = 14\%$$

Dalam hal ini dibawah 1,4% variabel pertumbuhan laba dipengaruhi oleh peran dari variabel *Toal Asset Turnover* dan *Current Ratio*. Maka hal ini dikontribusi *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* mempengaruhi Pertumbuhan laba hanya sebesar 1,4% sementara 98,6% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian dan analisis data uji parsial (uji t) yang diperoleh mengenai *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021 menunjukkan bahwa t_{hitung} *Total Asset Turnover* adalah sebesar -1,227 dimana itu lebih besar dari nilai t_{tabel} $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 1,677 dan nilai signifikan *Total Asset Turnover* sebesar 0,226 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Total asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021, artinya jika *Total Asset Turnover* meningkat maka akan berdampak pada penurunan Pertumbuhan laba, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian perusahaan kurang mampu dalam memperdayakan serta mengelola seluruh aset-aset perusahaan, dikarenakan penjualan meningkat terus-menerus tetapi aktiva serta persediaan perusahaan tidak meningkat dengan baik, maka menyebabkan adanya ketidaksesuaian aktiva-akiva tersebut berputar secara baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Siregar & Batubara, 2018), (Andrian, 2016) dan (Rahayu, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Dan berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Wahyuni, 2013) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

4.3.2 Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian dan analisis data uji parsial (uji t) yang diperoleh mengenai *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021 menyatakan bahwa t_{hitung} *Current Ratio* adalah sebesar 1,312 dimana itu lebih besar dari nilai t_{tabel} $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 1,677 dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar 0,196 lebih besar 0,05 yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Current Rati* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021, artinya jika *Current Ratio* meningkat maka akan berdampak pada penurunan Pertumbuhan laba, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu perusahaan mengalami kelebihan modal yang tidak digunakan untuk kegiatan-kegiatan operasional seperti pembelian persediaan yang dapat digunakan untuk menunjang pertumbuhan laba. *Current Ratio* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba karena memungkinkan perusahaan dapat menggunakan *Current Ratio* yang dimiliki secara maksimal, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba besar.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Siregar & Bahar, 2015) dan (Estininghadi, 2018) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan berbanding terbalik dengan hasil (Petra et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4.3.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan uji simultan (Uji F) yang telah dilakukan atas pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba. Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan tidak berpengaruh signifikan. Dimana berdasarkan analisis data uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai $F_{hitung} 1,338 < 3,20$ dengan kata lain tingkat signifikan sebesar $0,272 > 0,05$. Dimana artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Suyono et al., 2019), (Listiyono et al., 2019) dan (Ima, 2015) yang menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dan berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan (Ma'num & Milda, 2019) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2021, dimana populasi 12 perusahaan yang menghasilkan 7 sampel yang digunakan dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021, dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak ada pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak ada pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021, dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Supaya *Total Asset Turnover* bisa mempengaruhi Laba secara positif, maka perusahaan harus meningkatkan efisiensinya dalam beroperasi baik biaya produksi maupun biaya usaha.
2. Berdasarkan hasil penelitian *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Walaupun *Current Ratio* tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan laba. Tapi ketersediaan dana yang cukup untuk membayar utang kepada pemasok akan membuat pemasok memberikan harga yang lebih rendah yang pada gilirannya akan menaikkan laba.
3. Hasil penelitian secara simultan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel lainnya yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba, karena nilai Koefisien Determinasi sebesar 27% dengan tingkat hubungan sangat rendah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel, yaitu *Total Asset Turnover* dan *Current*

Ratio, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data keuangan perusahaan yaitu terkadang sangat sulit mendapatkan laporan keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, F. G. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset TurnOver (TATO), dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 387–393.
- Astuti, Sembiring, L. D., & Supitriyani. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Basuki, A., & Nano, P. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Erawati, T., & Widayanto, I. J. (2016). Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 49–60. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i2.227>
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 ISSN 262202698. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 82–91.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). Alfabeta.
- Gade, M. (2005). *Teori Akuntansi* (1st ed.). Almahira.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(01).
- Hapsari, D. P. (2018). Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.502>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Heri. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen (The Best Financial Analysis)*.
- Hery. (2015). *The Best Financial Analysis (Analisis Kinerja Manajemen)* (2015th ed.).
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (3rd ed.). PT. Grasindo.

- Ikhsan, D. (2014). *Teknik Analisis Data Asosiatif, Deskriptif, Naratif*.
- Ima, A. (2015). Pagaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Andriyani Ima, 13(2)*, 344–358.
- Juliandi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis (Konsep dan Aplikasi)* (F. Zulkarnain (ed.); 1st ed.). UMSU PRESS.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Listiyono, A., Lau, E. A., & Dewi, C. K. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Rumah Sakit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid 19*. 4(1), 87–99.
- Lubis, A. (2013). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada bpr Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, 1(4)*, 27–37.
- Ma'num, O., & Milda, H. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM), 15(2)*, 57.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (15th ed.). Liberty.
- Panjaitan, R., & Jolanda. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen, 4(1)*, 61–72. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Petra, berta agus, Apriyanti, N., Nesvianti, & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Rati dan Perputar Dan Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba, 5(2)*, 197–214.
- Prastya, W. N. (2018). Pengaruh cr, npm, gpm, dan tato terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi. *Pengaruh, CR, NPM, GPM, Dan Tato Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi, 7(6)*, 1–22.
- Pratiwi, W. A. (2016). Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang & Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, 7(5)*, 1–16.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep & Aplikasi)* (2nd ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)*, 2(1), 1–10.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (3rd ed.). Perdana Mulya Sarana.
- Rialdyn, N. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. *Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 84–92.
- Sigalingging, Y., Monica, T., Ferico, Novianty, & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh CR, DER, ROA dan TATO Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 190–199.
- Siregar, Q. R., & Bahar, Y. I. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Jurnal Salman (Sosial dan Manajemen) url: http. 1(3), 57–67.*
- Siregar, Q. R., & Batubara, H. C. (2018). Analisis Determinan Pertumbuhan Laba di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1049135>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sujarweni, V. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian)*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi Manajemen, Teori dan Aplikasi* (Mona (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Suyono, Yusrizal, Solekhatun, S., & Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia, S. (2019). The Analysis Of The Influence Of Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover and Company Size On Profit Growth In Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period 20. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 389(4), 389–405. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukdim Beari No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1951 JDL.SKR/MAN/FEB/IMNU/27/12/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/12/2021

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	Tasya Fadhillah Harahap
NPM	18051600011
Program Studi	Manajemen
Konsentrasi	Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- | | |
|----------------------|--|
| Identifikasi Masalah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh ROA yg terdaftar di bursa efek indonesia 2. Bagaimana pengaruh ROE yang terdaftar di bursa efek indonesia 3. Bagaimana pengaruh harga saham yang terdaftar di perusahaan bursa efek indonesia |
| Rencana Judul | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Roa Dan Roc Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan 2. Pengaruh Current Rasio (Cr) Dan Cash Rasio (Cr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 3. Pengaruh Roa Dan Roc Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Perusahaan |

Objek/Lokasi Penelitian Pt. Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Permohon

(Tasya Fadhillah Harahap)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301 Fax (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: info@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 907 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris
 Program Studi : **Manajemen**
 Pada Tanggal : **12 April 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa

Nama : Tasya Fadhillah Harahap
 N P M : 1805160011
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Manajemen
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Manajemen Keuangan dan Digital Marketing Dalam Upaya
 Peningkatan Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub
 Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Radiman, SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis UMSU
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen
 Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Datuarsa,**
 tanggal : **12 April 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : **11 Ramadhan 1443 H**
 12 April 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
 NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringatan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten M. Hidayat Barot No. 1 Medan, Telp. 81-4242467, Kode Pos 20158

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

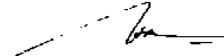
Nomor Agenda : 1951/JDI.SKR/MAN/ET/BU/MSU/07/12/2021

Nama Mahasiswa	Tasya Fadhlilah Harahap
NPM	18051600011
Program Studi	Manajemen
Konsentrasi	Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul	27/12/2021
Nama Dosen Pembimbing*	Radiman, SE., M.Si - 28/12/2021

Judul Disetujui**

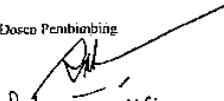
Pengaruh Manajemen Keuangan dan
Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan
Laba Perusahaan Pada Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Farmasi Ya berdagang di BEI

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Radiman I.E., M.Si.)

Keterangan

*1 Dosen ahli Program Studi/Manajemen

**1 Dosen ahli Dalam Penguasaan

Setelah disetujui oleh Ketua dan Dosen pembimbing akan baru dapat diajukan ke sidang pada saat sidang "Judul Penelitian Judul Skripsi"



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Pahlawan Mochtar Basu No. 1 Medan 201218 Telp. (061) 6623303, Fax (061) 6623474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: info@umsu.ac.id

Nomor 907/313-AU/UMSU/GS/E/2022
 Lampiran
 Perihal **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 11 Ramadhan 1443 H
 12 April 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswawi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Tasya Fadhillah Harahap**
 Npm : **1805160011**
 Jurusan : **Manajemen**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Judul : **Pengaruh Manajemen Keuangan dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan ~~terima~~ kasih

Wassalamtu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Bertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tasya Fadhillah Harahap
Npm : 1805160011
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Radiman, SE, M.Si
Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar belakang, identifikasi rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat.	08/01/2022	ⓧ
Bab 2	Perbaiki teori, Perbaiki kerangka konseptual dan Hipotesis	01/02/2022	ⓧ
Bab 3	Perbaiki metode penelitian, Perbaiki populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan Analisis data.	10/03/2022	ⓧ
Daftar Pustaka	Camucan Mendeley	10/03/2022	ⓧ
Instrumen Pengumpulan Data	Perbaiki instrumen pengumpulan data Penelitian	05/04/2022	ⓧ
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Maja Seminar	12/04/2022	ⓧ

Medan, 12 April 2022

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Radiman, SE, M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 23 April 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen perangkan bahwa :

Nama : Tasya Fadhillah Harahap
N.P.M. : 1805160011
Tempat / Tgl.Lahir : Bah-butong, 28 September 20004
Alamat Rumah : Emplasmen Bah-butong
JudulProposal : Pengaruh Manajemen Keuangan dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Disesuaikan judul nya, dengan Ganti Variabel X_1 dan X_2
Bab I	
Bab II	Pengukuran nilai yang menggunakan variabel harus jelas
Bab III	
Lainnya	Cara akan mendeteksi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 23 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Radiman S.E., M.Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Revisi/nding

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 23 April 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Tasya Fadhillah Harahap
N.P.M. : 1805160011
Tempat / Tgl.Lahir : Bah-butong, 28 September 2000
Alamat Rumah : Emplasmen Bah-butong
JudulProposal : Pengaruh Manajemen Keuangan dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Radiman S.E., M.Si**

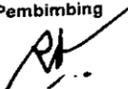
Medan, Sabtu, 23 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing


Radiman S.E., M.Si

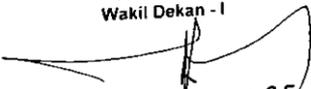
Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN: 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Tasya Fadhillah Harahap
Tempat, Tanggal Lahir : Bah-butong, 28 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Emplasmen Bah-butong
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara

NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Taufik Ikhsan Harahap
Nama Ibu : Susanti
Alamat : Emplasmen Bah-butong

PENDIDIKAN

1. SD Negeri 091421 : Tahun 2006-2012
2. Mts Darma Pertiwi : Tahun 2012-2015
3. SMK Tamansiswa Pematangsiantar : Tahun 2015-2018
4. Tahun 2018-2022. Tercatat Sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Manajemen Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

Medan, 2022

Tasya Fadhillah Harahap

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama Tasya Fadhillah Harahap
 NPM 1805160011
 Konsentrasi Manajemen Keuangan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian / skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak / plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah / Skripsi dan Pengunjukkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan20
 Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat Pengajuan Judul.
- Foto copy Surat Pernyataan dilampirkan di Proposal dan Skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00485/BEI.PSR/08-2022
 Tanggal : 2 Agustus 2022
 Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tasya Fadhillah Harahap
 NIM : 1805160011
 Jurusan : Manajemen

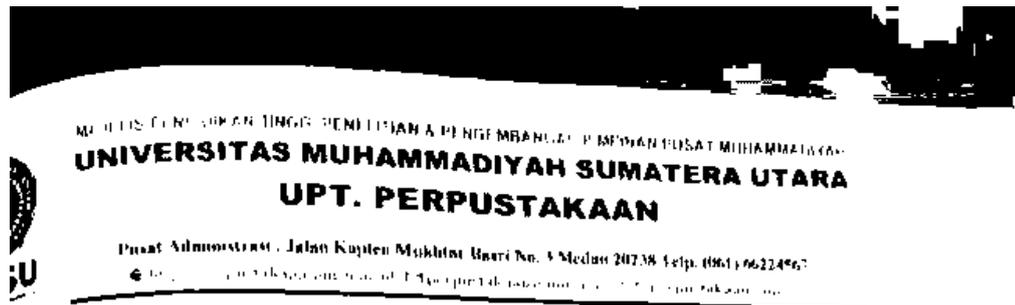
Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor



SURAT KETERANGAN

Nomor : 1159/KET/13-AU/UMSK-PPM/2022



Setelah memeriksa data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama : Tasya Fadhillah Harahap
NPM : 1805160011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen

dan menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Muharam 1444 H.
02 Agustus 2022 M



UPT Perpustakaan

Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.